BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependenya dan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian (uji t) pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* dengan pertumbuhan laba terjadi pengaruh berbanding terbaik (negatif) nan sedang yaitu sebesar 0,497 secara signifikan dengan kontribusi pengaruhnya negatif terhadap pertumbuhan laba yaitu sebesar 24,7%.
2. Hasil pengujian (uji t) yang di dapat pada variabel yaitu *return on assets* disimpulkan bahwa variabel *return on assets* dengan pertumbuhan laba terjadi pengaruh berbanding lurus (positif) nan kuat yaitu sebesar 0,667 secara signifikan dengan kontribusi pengaruhnya positif terhadap pertumbuhan laba yaitu sebesar 44,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah paparkan dan kesimpulan yang telah di utarakan penulis ingin menyarankan bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun dapat untuk pihak lainnya mengenai *debt to equity ratio* dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba:

1. *Debt to equity ratio* yang besar pada perusahaan merepresentasikan risiko perusahaan yang di dapat akan tinggi, akibatnya dari tingginya risiko perusahaan, mengakibatkan para investor senantiasa menghindari untuk berinvestasi saham pada perusahaan itu. Maka diharapkan untuk perusahaan dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam memanfaatkan modal melalui suatu pinjaman guna pengembangan usaha, sehingga akan berpengaruh terhadap laba yang meningkat dan dampak yag di berikan pada pertumbuhan laba. Bila perusahaan sering terus mengalami kerugian maka harus melakukan pinjaman untuk modal guna perkembangan usaha agar di tahun berikutnya akan mengalami keuntungan sesuai yang ditargetkan, laba yang tinggi berarti kemampuan perusahaan berhasil memenuhi kewajibannya. Hasilnya investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan bisa menggunakan asset yang dimilki dan melakukan operasinya guna meraup keuntungan.
2. Salah satu cara agar perusahan meraih keuntungan dapat juga di perhatikan pada nilai *return on asset*nya, karena dengan tingginya *return on assets* merepresentasikan seberapa berhasilnya perusahaan untuk memperoleh laba melalui aktiva yang perusahaan itu miliki, jika terlihat *return on assets* rendah maka perusahaan dapat lebih memaksimalkan lagi aktivanya agar dapat meraih hasil yang lebih menguntungkan, karena semakin besar *return on asset* mengindikasikan keuntungan yang di peroleh perusahaan atas aset juga meningkat maka akan menambah kemampuan dalam meningkatkan laba sehingga dampak pada pertumbuhan labapun akan meningkat dan investor

akan tertarik pada perusahaan yang pertumbuhan labanya selalu meningkat tiap tahunnya.

3. Variabel *debt to equity ratio* dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba oleh manajemen perusahaan dapat dijadikan bahan evaluasi agar dapat dimaksimalkan guna pertumbuhan laba yang tinggi berakibat baik karena akan memberikan penilaian yang baik oleh investor sehingga para investor tetap menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
4. Bagi pengembangan ilmu bidang Akuntasi khususnya Keuangan, sebaiknya untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan pertumbuhan laba melainkan dapat juga menggunakan variabel lainnya guna menghasilkan penelitian yang lebih efisien.